

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor dengan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pertanian memiliki peran penting dalam menjaga sumber pangan manusia. Selain berperan sebagai sumber pangan, pertanian juga turut berperan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Di banyak negara, terutama yang berbasis agraris, pertanian menjadi sektor utama dalam perekonomian suatu negara. Kegiatan pertanian menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang, mulai dari petani, pekerja perkebunan, hingga industri sarana pertanian maupun industri pengolahan hasil pertanian.

Salah satu turunan dari industri sarana pertanian adalah industri pupuk NPK. Penelitian kali ini akan terfokus pada industri pupuk NPK yang dilakukan oleh perusahaan produsen pupuk NPK yang berdiri di Kabupaten Madiun. Industri pupuk NPK berperan penting dalam mendorong kemajuan sektor pertanian dengan menyediakan kebutuhan nutrisi tanaman untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas tanaman. Namun, dalam proses produksinya, industri ini juga menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan, seperti limbah cair yang mengandung nitrogen dan fosfat, serta limbah padat yang berpotensi mencemari tanah dan air. Berdasarkan asumsi tersebut, penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa aktivitas industri pupuk NPK dapat berjalan secara berkelanjutan dan sesuai regulasi yang berlaku.

Regulasi yang berlaku dalam bentuk perundang-undangan pasti mengacu pada standar internasional, salah satu standar yang mengelola aspek lingkungan dalam industri adalah ISO 14001:2015. Standar ini mengarahkan sebuah perusahaan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) agar dapat mengenali, mengendalikan, bahkan mengurangi dampak lingkungannya. Penggunaan bahan kimia dalam proses produksi pupuk NPK dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di industri pupuk NPK ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa aktivitas industri berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001:2015 (John Doe, 2020).

Penerapan ISO 14001:2015 di industri pupuk NPK ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri. Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko pencemaran lingkungan, meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan masyarakat. Selain itu juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang berlaku sehingga industri pupuk NPK ini dapat memastikan bahwa operasinya dapat berjalan tanpa rasa khawatir tersandung masalah regulasi (Jane Smith, 2018).

Analisis kelayakan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di industri pupuk NPK ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas dan efisiensi dari implementasi sistem tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dalam kegiatan industri, khususnya di sektor pupuk NPK.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001:2015, khususnya pada klausul 4 (konteks organisasi), klausul 6 (perencanaan), dan klausul 8 (operasi)?
2. Apa saja hambatan atau kekurangan yang dihadapi perusahaan ini dalam memenuhi persyaratan sistem manajemen lingkungan berdasarkan pendekatan PDCA (Plan-Do-Check-Act)?
3. Bagaimana rekomendasi kerangka dasar penerapan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001:2015 yang sesuai untuk industri pupuk NPK ini agar dapat meningkatkan kinerja lingkungannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana kesiapan perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, khususnya pada klausul 4 (konteks organisasi), klausul 6 (perencanaan), dan klausul 8 (operasi).
2. Mengetahui hambatan ataupun kesulitan perusahaan dalam menerapkan Sistem

Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 berdasarkan metode PDCA.

3. Merekomendasikan kerangka dasar penerapan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 yang sesuai untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja lingkungannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif acuan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di perusahaan ini.
2. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi perusahaan tentang penerapan SML sehingga dapat membentuk persepsi baru bagi perusahaan tentang dampak positif dan negatifnya.
3. Dengan menganalisa efisiensi sumber daya, diharapkan penelitian ini berhasil membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas operasional sehingga menjadi lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.
4. Meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen maupun pemangku kebijakan karena telah menerapkan SML ISO 14001:2015 dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan pada “Industri Pupuk NPK KCC Astro (CV.GEMOLONG SUCI)”.
2. Perspektif pemilik usaha tentang dampak setelah diterapkannya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.
3. Dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial yang dirasakan oleh perusahaan maupun masyarakat sekitar industri pupuk NPK ini.